



Article History:

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:

dd-mm20xx

**THE MAIN CHARACTER'S SELF-CONSTRUCTION IN THE NOVEL
RAIN IN JUNE BY SAPARDI DJOKO DAMONO (CARL ROGERS
HUMANISTIC PSYCHOLOGY STUDY)**

**KONSTRUKSI DIRI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL HUJAN
BULAN JUNI KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO (KAJIAN
PSIKOLOGI HUMANISTIK CARL ROGERS)**

Gatot Setyo Laksono¹ & Dr. Eva Eri Dia., M.Pd.²

STKIP PGRI Jombang

Jl. Pattimura III No. 20, Sengon, Kec. Jombang, Kab. Jombang

Email: gatotsetyolaksono@gmail.com

URL:

DOI:

Abstract

Early actualization is a process that is carried out by a person with all his abilities to achieve the expected goals. This study examines the self-construction of the main character in the novel Rain in June by Sapardi Djoko Damono. o in the novel Rain in June by Sapardi Djoko Damono

The method used in this study is descriptive qualitative, because it involves the researcher's interpretation and tries to describe the meaning of an object. The data in this study are words, sentences which are the characters of the character Sarwono and the self-construction of the character Sarwono in the novel Rain in June by Sapardi Djoko Damono which includes self, organism, field of phenomena. Data collection techniques through reading the novel as a whole, highlighting the text that refers to the focus of research, codifying data findings, interpreting data findings, classifying data findings describing the entire data.

The results of this study found that there were three discussions, namely (1) the self-construction of Sarwono's character in the novel Rain Moon Junt Self is how each individual sees himself, self is categorized into two, namely real self and del self (2) the self-construction of Sarwono's organism in the novel Rain in June by Sapardi Djoko Damono which includes (a) living things, (b) subjective reality, (c) holism (3) self-construction of the phenomenon of Sarwono's character in the novel Rain in June by Sapardi Djoko Damono, which is categorized into two, namely internal and external experiences and conscious and unconscious experiences. As for the description of the self, organism, and the field of phenomena Self is how each individual



sees himself, the organism is the whole that relates to the individual, the field of phenomena is the whole experience of the individual.

Keyword: *Personality, self-actualization, literary psychology, novel, main Charater*

Abstrak

Aktualisasi diri adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang dengan semua kemampuan dirinya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Penelitian ini meneliti tentang konstruk diri tokoh utama dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Penelitian ini menggunakan kajian psikologi sastra dengan teori kepribadian Carl Rogers. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) konstruk diri *self* tokoh Sarwono dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, (2) konstruk diri organisme tokoh Sarwono dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, (3) konstruk diri medan fenomena tokoh Sarwono dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena melibatkan interpretasi peneliti dan berusaha mendeskripsikan makna suatu objek. Data dalam penelitian ini adalah kata, kalimat yang merupakan karakter tokoh Sarwono dan konstruk diri tokoh Sarwono dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono yang mencakup *self*, organisme, medan fenomena. Teknik pengumpulan data melalui pembacaan novel secara keseluruhan, menandai teks yang mengacu kepada fokus penelitian, kodifikasi data temuan, menginterpretasikan hasil temuan data, klasifikasi hasil temuan data, mendeskripsikan keseluruhan data.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa ada tiga pembahasan yaitu (1) konstruk diri *self* tokoh Sarwono dalam novel *Hujan Bulan Juni*. *Self* adalah bagaimana setiap individu melihat dirinya sendiri, *self* dikategorikan menjadi dua, yaitu *real self* dan *idel self*. (2) konstruk diri organisme tokoh Sarwono dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono yang mencakup (a) makhluk hidup, (b) realitas subjektif, (c) holisme. (3) konstruk diri medan fenomena tokoh Sarwono dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, yang dikategorikan menjadi dua, yaitu pengalaman internal eksternal dan pengalaman disadari dan tidak disadari. Adapun deskripsi mengenai *self*, organisme, dan medan fenomena. *Self* adalah bagaimana setiap individu melihat dirinya sendiri, organisme adalah keseluruhan yang berhubungan dengan individu, medan fenomena adalah keseluruhan pengalaman dari individu.

Kata kunci: *Kepribadian, aktualisasi diri, psikologi sastra, novel, tokoh utama*

Introduction/Pendahuluan

Karya sastra merupakan suatu hasil cipta sastrawan yang dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang sesuai dengan pengalaman yang telah dialaminya sendiri atau pengalaman yang dialami oleh orang lain sehingga mendapatkan gambaran atau ide yang dijadikan sebagai sebuah karya sastra. Karya sastra bukanlah barang mati dan fenomena yang lumpuh, melainkan penuh daya imajinasi yang hidup. Karya sastra tidak berbeda jauh dengan fenomena manusia yang bergerak, fenomena alam yang kadang-kadang ganas, dan fenomena apapun yang ada di dunia dan akhirat. Endraswara (2003:22) mengatakan bahwa karya sastra dapat masuk ke ruang dan waktu, yang kadang-kadang jauh dari jangkauan nalar manusia.

Banyaknya permasalahan pada kehidupan nyata yang disuguhkan seorang penulis melalui karyanya, menjadikan sebuah karya sastra mengandung aspek-aspek kejiwaan yang sangat kaya. Dengan demikian, untuk mengimbangi hal tersebut maka diperlukannya peran psikologi sastra yaitu suatu ilmu yang memiliki kreatifitas dan bersifat interdisipliner. Tujuan dari psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam suatu karya.

Peristiwa-peristiwa yang manusiawi yang seru, sensasional, dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya sehingga menyebabkan munculnya karakter tokoh dalam menghadapi berbagai hal dalam kehidupan. Dari berbagai keunikan tokoh yang ada dalam suatu karya sastra akan menarik keinginan pembaca dalam mempelajari tokoh-tokoh tersebut dan rasa ingin tahu akan kelanjutan dan penyelesaian cerita.

Tokoh utama adalah tokoh yang sering muncul dalam cerita, tokoh yang peranya penting dan ikut mempengaruhi jalan erita secara langsung, kehadiran tokoh utama dan tindakan yang mereka lakukan, memberi kontribusi penting terhadap alur atau plot cerita. Usaha dari seorang tokoh dalam mengdapi apapun dalam kehidupannya disebut aktualisasi diri. Aktualisasi diri juga bisa diartikan usaha seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar. Konstruksi diri adalah bangunan identitas kita, memperlihatkan siapa diri kita sebenarnya dan kesamaan kita deng sejumlah orang dan apa yang membedakan kita dari orang lain dalam mengaktualisasikan diri kita. Jadi aktualisasi diri dan konstruksi diri saling berkaitan.

Salah satu teori dalam psikologi yang mengkaji kepribadian manusia adalah teori yang terpusat pada pribadi yang dikemukakan oleh Carl Rogers. Pribadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tokoh utama. Dalam teorinya,

Rogers (dalam Schultz, 1995: 43) berpendapat bahwa kebermaknaan terakhir seseorang adalah pada pengalaman sadarnya sendiri dan pengalaman itu memberikan kerangka intelektual dan emosional di mana kepribadian terus-menerus bertumbuh. Di dalam teori Carl Rogers ada tiga konstruk yang menjadi dasar penting dalam teorinya, yaitu *self*, organisme dan medan fenomena.

Artikel ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan konstruksi diri *self* tokoh utama dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, (2) Mendeskripsikan konstruksi diri organisme tokoh utama dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, (3) Mendeskripsikan konstruksi diri medan fenomena tokoh utama dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

Berdasarkan pemaparan tentang kepribadian seorang tokoh khususnya tokoh utama maka peneliti tertarik untuk membahas kepribadian tokoh utama dalam sebuah karya sastra, khususnya kepribadian tokoh utama dalam mengaktualisasikan diri untuk menghadapi berbagai hal dalam kehidupan dan konstruksi diri apa yang membedakan tokoh tersebut dalam mengaktualisasikan dirinya.

Research Methods

Metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2014:2) mengemukakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian kualitatif mengungkap fenomena sosial dan memahami makna yang mendasari tingkah laku manusia. Ciri dominan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif. Jadi metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan aataau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Di dalam penelitian ini, hal yang paling diperlukan adalah data-data yang akurat dan terpercaya, Karena tanpa data yang terpercaya tersebut, maka kebenaran dari hasil penelitian ini akan menjadi diragukan kebenarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Berdasarkan tujuan tersebut, maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah konstruksi diri tokoh utama yang mengacu pada struktur kepribadian yang terdapat dalam novel.

Results and Discussion/Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Fokus kajian penelitian ini adalah konstruksi diri tokoh utama dalam novel Hujan Buan Juni karya Sapardi Djoko Damono. Terdapat tiga fokus dalam penelitian ini, (1) konstruksi diri *self* yang terbagi menjadi dua *real self* dan *ideal self*, (2) konstruksi diri organisme yang terbagi tiga, makhluk hidup, realitas subjektif dan holisme, (3) konstruksi diri medan fenomena terbagi menjadi dua, pengalaman internal eksternal dan pengalaman disadari tidak disadari. Peneliti menemukan hasil data penelitian ini sebanyak 24 data konstruksi diri tokoh utama.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh sebanyak 24 data dari 3 fokus kajian penelitian ini, yaitu (1) konstruksi diri *self* yang terbagi menjadi *real self* dan *ideal self*, (2) konstruksi diri organisme yang terbagi tiga, makhluk hidup, realitas subjektif dan holisme, (3) konstruksi diri medan fenomena terbagi menjadi dua, pengalaman internal eksternal dan pengalaman disadari tidak disadari. Berikut akan dijelaskan dari masing-masing fokus penelitian tersebut.

1. Konstruksi diri *self*

Konstruksi diri *self* dibagi menjadi dua, yaitu *real self* dan *ideal self*. *Real self* adalah kondisi individu saat ini, sedangkan *ideal self* adalah kondisi individu yang mana ingin dilihat dan dicapai oleh individu itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menemukan 1 data *real self* dan 7 data *ideal self*.

Kali ini ia sedang di Yogya untuk kesekian kalinya atas perintah Kaprodinya di FISIP-UI yang disampaikan ketika ia baru saja pulang dari **penelitian yang menguras pikiran, perasaan, tenaga, dan entah apalagi**

Kutipan di atas menunjukkan konstruk diri *real self*. Dari kata yang dicetak tebal adalah gambaran dimana kondisi individu saat ini yang merupakan indikator dari *real self*.

2. Konstruksi diri organisme

Fokus penelitian yang kedua, yaitu konstruk diri organisme yang dikategorikan menjadi tiga, makhluk hidup, realitas subjektif dan holisme. Pengertian organisme kategori makhluk hidup, yaitu kesadaran setiap saat seseorang mengenai even yang terjadi dalam dirinya dan dunia eksternal. Realitas subjektif adalah organisme menanggapi dunia seperti yang ia amati atau dialaminya. Jadi realita bukan masalah benar atau salah melainkan masalah persepsi yang sifatnya subjektif. Holisme adalah Holisme adalah

sebuah sistem utuh, sehingga perubahan pada satu bagian akan mempengaruhi bagian lain. Dalam penelitian ini peneliti menemukan 11 data konstruk diri organisme, yaitu 7 data makhluk hidup, 2 data realitas subjektif, 2 data holisme.

Sudah sekitar seminggu ia berada di Solo, di tengah keluarganya, **untuk membebaskan diri dari rasa capek** yang tidak pernah dirasakanya sebelum ini.

Data tersebut menggambarkan konstruk diri organisme kategori makhluk hidup. Kata yang dicetak tebal merupakan indikator makhluk hidup, yaitu kesadaran setiap seseorang mengenai even yang terjadi di dalam diri dan dunia eksternal.

3. Konstruksi diri medan fenomena

Konstruk diri medan fenomena dikategorikan menjadi dua. Pengalaman internal eksternal dan pengalaman disadari tidak disadari. Dalam penelitian ini peneliti menemukan 5 data konstruk diri medan fenomena, yaitu 2 data pengalaman internal eksternal dan 3 data pengalaman disadari dan tidak disadari.

Meskipun agak geli memikirkan konsep 'pinggiran' kalau dikaitkan dengan penghuni kali code, ia terima saja perintah itu dengan harapan bisa mendapatkan honor dan ongkos pesawat gratis kalau nanti kembali ke Jakarta.

Kutipan tersebut menunjukkan konstruk diri medan fenomena kategori pengalaman disadari. Kata yang dicetak tebal termasuk indikator pengalaman yang disadari.

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian konstruksi diri tokoh utama dalam novel Hujan Bulan Juni karya Sapardi Djoko Damono diperoleh sebagai berikut. Konstruksi diri *self* yang terbagi *real self* dan *ideal self* diperoleh data sebanyak 8 data yang terdiri dari 1 data *real self* dan 7 data *ideal self*. Yang kedua, yaitu konstruksi diri organisme yang dikategorikan menjadi tiga, makhluk hidup, realitas subjektif dan holisme. peneliti menemukan 11 data konstruk diri organisme, yaitu 7 data makhluk hidup, 2 data realitas subjektif, 2 data holisme. Yang ketiga, konstruksi diri medan fenomena dikategorikan menjadi dua. Pengalaman internal eksternal dan pengalaman disadari tidak disadari. Dalam penelitian ini peneliti menemukan 5 data konstruk diri medan fenomena, yaitu 2 data pengalaman internal eksternal dan 3 data pengalaman disadari dan tidak disadari.

References

- Adang, H, Ujam. J. (2013). *Psikologi Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia. Dari Digilib, (online), (<http://eprints.ums.ac.id/13897/10/06.pdf>), diunduh 13 Mei 2023.
- Aris. L.A. (2019). *Kepribadian Tokoh Dalam Novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma'mun Affany (Sebuah Tinjauan Psikologi Sastra)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jombang, Indonesia. STKIP PGRI Jombang.
- Baihaqi, dan Sugirman, 2008. *Memahami dan Membantu Anak ADHD*. Bandung: Refika Aditam
- Dani. C.A. (2019). *Analisis Psikologi Kepribadian Humanistik Tokoh Utama Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi Dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang, Indonesia. Universitas Negeri Semarang.
- Dikky. C.G. (2020). *Kepribadian Tokoh Mahasiswa Dalam Novel Kami (Bukan) Sajarna Kertas Karya J.S. Khairan (Kajian Psikologi Sastra Perspektif John Dollar Dan Neal Miller)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jombang, Indonesia. STKIP PGRI Jombang.
- Endraswara, S. (2003). *Metodelogi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Tepri, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Medpress.
- _____, Suwardi, 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo
- _____, S. 2013. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: MedPress (Anggota IKAPI)
- Harnik. D.T. (2019). *Masalah Kepribadian Tokoh Kevin Dalam Novel Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi Karya Boy Candra*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jombang, Indonesia. STKIP PGRI Jombang.
- Kartika. N.N. (2014). *Kepribadian dan Aktualisasi Diri Tokoh Utama Dalam Novel Supernova Episode Partikel Karya Dewi Lestari (Tinjauan Psikologi Sastra)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta, Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta
- M. Hamdi. (2016). *Teori Kepribadian*. Jambi, Indonesia: Alfabeta. (Anggota IKAPI)
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha, 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____, Nyoman Kutha, 2011. *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tantawi, Isma. (2014). *Bahasa Indonesia Akademik*. Bandung: Citapustaka Media.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Jogjakarta: Andi Offset. 1997.
- Wellek, Rene & Austin Warren. 1993. *Teori Kesusastraan* (diindonesiakan Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.